IDN/ANTARA

RIDWAN KAMIL KUNJUNGI BUTET KARTAREDJASA

Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil (kanan) melihat koleksi seni milik Seniman Butet Kartaredjasa di Kasihan, Bantul, DI Yogyakarta, Rabu (6/4). Kunjungan Ridwan Kamil tersebut merupakan silaturahmi kepada seniman senior Yogyakarta tersebut.

Aktivis Lingkungan Minta Pemkab Tangerang Bekukan Izin Pabrik Pencemar Lingkungan

Pemkab Tangerang atau instansi terkait seperti Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) harus segera mencarikan solusi konkrit terkait keluhan masyarakat atas adanya pencemaran lingkungan oleh perusahaan-perusahaan industri tersebut.

TANGERANG (IM)- Aktivis lingkungan yang tergabung dalam Himpunan Mahasiswa dan Pemuda Tangerang Utara (Himaputra) meminta agar pemerintah daerah (pemda) setempat mengambil langkah cepat dan tegas dengan membekukan izin bagi perusahaan/pabrik yang melakukan pencemaran lingkungan di daerah ini.

Ketua Himaputra, Nuradi, di Tangerang, Rabu (6/4) mengatakan bahwa pemerintah atau instansi terkait seperti Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) harus segera mencarikan solusi konkrit terkait keluhan masyarakat atas adanya pencemaran lingkungan oleh perusahaan-perusahaan industri tersebut.

Salah satunya, seperti yang dilakukan oleh PT Cheng Kai Lie perusahaan pengelolaan limbah oli yang diduga telah mencemari aliran Sungai Pisangan Jaya, Kecamatan Sepatan sejak beberapa bulan lalu. "Kami meminta DLHK mencarikan solusi yang terbaik untuk lingkungan yang dicemari oleh industri pengolahan oli bekas itu. Kami berharap DLHK memberikan sanksi terhadap perusahaan tersebut," katanya pula.

Menurutnya, jika mengacu pada Undang-Undang No 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, perusahaan yang sudah terbukti melanggar harus diberikan sanksi tegas berupa pembekuan atau pencabutan izin operasi.

"Bila perlu penutupan perusahaan. Atau pembekuan izin, agar ada efek jera dan industri tidak macam-macam lagi mencemari lingkungan di Kabupaten Tangerang," ujarnya pula.

Kepala Desa Pisangan Jaya, Muhammad Khotib mengatakan, dirinya sudah menyurati DLHK, DPRD Komisi III, dan Bupati Tangerang. Namun, sampai saat ini belum juga ada respons atau tindakan dari mereka. "Katanya DLHK mau memantau terus untuk menemukan sumber pencemaran itu, tapi sampai saat ini belum ada," ujar dia. ● **pp**

Ratusan Rumah Terdampak Banjir di Kota Tangerang

TANGERANG (IM)- Enam kecamatan di Kota Tangerang, Provinsi Banten, terdampak banjir pada Selasa (5/4). Peristiwa ini menyebabkan 445 rumah terendam. Tidak ada warga yang menjadi korban atau pun mengungsi sementara. Kini, banjir mulai surut.

Plt. Kepala Pusat Data, Informasi dan Komunikasi Kebencanaan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Abdul Muhari mengatakan 445 KK yang menempati 445 rumah itu terdampak banjir.

"Tidak ada kerusakan sedang hingga berat akibat insiden ini," ucap Abdul melalui keterangan tertulis, Rabu (6/4).

Sejumlah wilayah yang terdampak banjir yaitu Kelurahan Sangiang (Kecamatan Priuk), Cikokol (Tangerang), Cibodas, Cibodas Baru dan Gembor (Cibodas), Pasir Jaya (Jatiuwung), Panunggangan Utara (Pinang), dan Cimone (Karawaci).

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Tangerang masih melakukan upaya penanganan darurat di lapangan, di antaranya penyedotan genangan di Jalan Raya dan sekitaran flyover Tiptop, Taman Cibodas. Kemarin, penyedotan dilakukan di wilayah Panunggangan Utara, Pinang dan kompleks BMR.

Penanganan darurat banjir di wilayah Kota Tangerang dilakukan oleh petugas BPBD yang dibantu TNI, Polri, organisasi perangkat daerah lainnya, relawan dan warga. Selain langkah penyedotan, petugas menyiagakan perahu karet dan monitoring kondisi banjir di lapangan.

Banjir di Kota Tangerang terjadi setelah hujan lebat. Menurut BPBD setempat, hujan intensitas tinggi mengakibatkan debit air Sungai Sabi meluap sekitar pukul 15.30 WIB. Tinggi muka air saat banjir berkisar 30 hingga 100 cm. ● **pp**

Sekda Maesyal Tinjau Warga Terdampak Banjir di Bencongan

TANGERANG (IM)- Sekretaris Daerah Kabupaten Tangerang, Mochamad Maesyal Rasyid meninjau langsung lokasi banjir hingga dini hari tadi di Kelurahan Bencongan, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang.

Sekda hadir di lokasi pukul 23.30 WIB di lokasi RW 25 Kelurahan Bencongan dan langsung menyusuri lokasi warga yang terdampak banjir bersama Camat Kelapa Dua Prima Saras Puspa, Kepala BPBD, Ujat Sudrajat dan Lurah Bencongan Adi Nugraha serta Ketua RW 25.

"Banjir saat ini karena intensitas hujan yang tinggi, ditambah aliran Kali Sabi meluap melintas di Bencongan," ungkap Sekda, Rabu dini hari (6/4).

Menurutnya, saat ini banjir akibat luapan Kali Sabi sudah surut. Pemkab sendiri sudah menormalisasi sungai tersebut pada tahun 2021 lalu. Namun karena intensitas hujan yang tinggi dan belum adanya turab di lokasi RW 25 mengakibatkan air meluap cepat ke rumah warga.

"Hingga dini hari kita perhatikan, luapan air Kali Sabi ini yang mengakibatkan banjir, akibat benteng pasir yang dibuat warga tidak cukup untuk menahan derasnya air di kali tersebut," jelasnya.

Sekda juga mengungkapkan, Pemkab akan menganggarkan turab Kali Sabi di Bencongan agar dapat menahan luapan air. Dan langkah selanjutnya yang akan ditempuh yaitu melakukan koordinasi dengan pihak Kota Tangerang untuk memaksimalkan penanganan Kali Sabi yang melintas di Kabupaten dan Kota Tangerang.

Ada sekitar 4.000 warga terdampak banjir luapan Kali Sabi di Kelurahan Bencongan yang antara lain berada di empat RW, yaitu RW. 18, 20, 25 dan RW. 31.

Sementara, Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Tangerang, Ujat Sudrajat menambahkan untuk saat ini sudah disiapkan nasi bungkus untuk masyarakat yang terdampak agar menghadapi saur ramadan karena rumahnya masih tahap pembersihan sisa banjir.

BPBD bersama Kecamatan Kepala Dua menyiapkan kurang lebih 4.200 nasi bungkus untuk warga terdampak.

"Kita siapkan nasi bungkus untuk masyarakat terdampak banjir. Penanganan saat ini memang sudah surut, tinggal pembersihan sisa banjir," tukasnya. ● **pp**

Pemprov Banten Antisipasi Lonjakan Pemudik Pada Lebaran 2022

SERANG (IM)- Pemerintah Provinsi Banten dan Provinsi Lampung melakukan rapat kordinasi Rabu (6/4) di Merak, guna mengantisipasi kemungkinan lonjakan pemudik lebaran Tahun 2022.

Kepala Dinas Perhubungan Provinsi Banten, Tri Nurtopo di Serang, mengatakan, Pemerintah Provinsi Banten bersama instansi terkait termasuk ASDP Merak, sudah melakukan berbagai antisipasi meningkatnya penumpang pada arus mudik lebaran tahun ini.

"Kan dua tahun tidak ada arus mudik. Nah tahun ini kembali dibolehkan dengan syarat sudah vaksin booster, tentunya ini akan melonjak dan perlu dipersiapkan segalanya," kata Tri Nurtopo.

Tri mengatakan, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan rencananya Rabu, (6/4) menggelar rapat koordinasi dengan Gubernur Banten Wahidin Halim (WH) dan Gubernur Lampung, Arinal Djunaidi membahas persiapan Angkutan Lebaran 2022.

Tri Nurtopo mengatakan, dua gubernur akan bertemu dalam rangka pembahasan persiapan lebaran tahun 2022 atas undangan Direktur Jenderal Perhubungan Darat, Budi Setiyadi.

Ia menjelaskan, pembahasan pertemuan tersebut yakni antisipasi lonjakan arus mudik dan lebaran dari Sumatera ke Jawa atau Jawa ke Sumatera, serta pengecekan data vaksin Covid-19.

"Banten ini kan jadi daerah perlintasan yang mudik dari Jawa ke Sumatera dan sebaliknya," kata Tri.

Meski pemerintah pusat memberikan lampu hijau kepada masyarakat untuk mudik ke kampung halamannya masing-masing, namun mereka diwajibkan telah melakukan vaksinasi I, II dan booster atau lanjutan. "Teknis di lapangan seperti vaksinasi ini yang nanti akan dibahas. Ini juga akan jadi antisipasi penumpang kapal," kata Tri.

Adapun kesiapan dari kapal Roro yang akan beroperasi menjelang lebaran, Tri mengungkapkan ada sekitar 60 lebih kapal yang akan beroperasi.

"Informasinya ada sekitar 64 kapal Roro beroperasi yang dibagi dalam sejumlah trip. Dan untuk dermaganya juga akan beroperasi semua. Tapi itu akan disesuaikan nantinya pada pelaksanaan, seperti cuaca dan kesiapan lainnya," kata Tri

Sementara untuk kesiapan infrastruktur jalan, pihaknya mengaku hanya tinggal menunggu penyelesaian jembatan Ciujung di Tol Tangerang-Merak. "Sebelum tanggal 18 April ini jembatan itu akan selesai," kata Tri.

Di tempat yang sama, Wakil Gubernur Banten, Andika Hazrumy mengungkapkan pihaknya sudah melakukan koordinasi dengan instansi terkait persiapan lebaran. "Evaluasi dengan steakholder sudah kami lakukan. Banten ini kan jalur perlintasan mudik makanya persiapan sudah kami lakukan dengan steakholder," katanya. ● **pra**

Dukung *One Way,* Pemkot Tangerang Bangun Jalan Bouroq Habis Lebaran

TANGERANG (IM)- Mendukung penerapan jalur satu arah atau one way di Jalan Daan Mogot, Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) akan melakukan pembangunan Jalan Lio Baru dan Jalan Bouroq.

Kedua jalan yang masuk kawasan Neglasari, Kota Tangerang tersebut akan dibangun menggunakan pengaspalan dan juga dilakukan pelebaran jalan. Kepala Dinas PUPR Kota Tangerang, Ruta Ireng Wicaksono mengatakan, pembangunan jalan satu arah itu akan dilakukan setelah Idul Fitri 1443 H.

"Habis lebaran, kami akan segera memulai tendernya," ujarnya, Rabu (6/4).

Menurutnya, untuk jalan itu akan dilakukan pelebaran di beberapa titik dengan melakukan pengaspalan di ruas dekat Sungai Mookervart.

Pada beberapa titik di Sungai Mookervart pun akan dilakukan pembangunan turap untuk mendukung pelebaran jalan itu.

Kemudian untuk Jembatan Batuceper rencananya akan diperbaiki oleh pemerintah pusat. Kabarnya akan dilakukan penyamaan tinggi jalan dengan Jalan Bouroq.

"Infonya jembatan itu akan dibongkar dan disesuaikan dengan Jalan Bouroq. Kami pun sudah berkoordinasi dengan Dishub Kota Tangerang agar penataan lalu lintasnya berkesinambungan dengan pekerjaan pembangunan jalannya," katanya. ● **pp**

IDN/ANTARA

JALAN RUSAK DI PANDEGLANG

Pengendara sepeda motor melaju di dekat jalan berlubang di Mandalawangi, Pandeglang, Banten, Rabu (6/4). Jalan rusak berlubang yang merupakan akses jalur antarkabupaten tersebut hingga saat ini belum diperbaiki dan sering mengakibatkan kecelakaan.

Kampanye Gemar Makan Ikan Jadi Momentum Hari Nelayan

LEBAK (IM)- Kampanye gerakan budaya gemar makan ikan menjadi momentum pada peringatan Hari Nelayan di Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Dengan begitu, diharapkan nelayan dapat lebih banyak lagi dalam menangkap ikan yang segar dan bergizi.

"Kita sangat berterima kasih kepada nelayan yang berjuang untuk memenuhi kebutuhan pangan ikan yang memiliki gizi cukup tinggi dan menyehatkan," kata Kepala Bidang Peningkatan Kapasitas Nelayan Kecil Dinas Perikanan Kabupaten Lebak, Rizal Ardiansyah saat memperingati Hari Nelayan di Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, Rabu (6/4).

Dia mengemukakan, pihak pemerintah daerah terus mengoptimalkan kampanye dan mensosialisasikan kepada berbagai elemen masyarakat untuk membudayakan gemar mengkonsumsi makan ikan. Manfaat makan ikan, kata Rizal, dapat menumbuhkan kecerdasan dan kesehatan.

Pasalnya, ikan memiliki kandungan omega tiga, protein dan gizi. Sehingga diharapkan masyarakat dapat membudayakan gemar makan ikan dari seluruh kalangan usia, termasuk generasi yang masih dalam kandungan.

Menurut Rizal, produksi ikan tangkap di pesisir selatan Kabupaten Lebak terdapat ikan segar yang sangat enak dan bergizi tinggi sangat bagus bagi perkembangan kecerdasan anak juga pemenuhan kebutuhan protein.

Dengan demikian, lanjut dia, para nelayan tetap semangat dan semoga nelayan semakin tertata permukimannya, semakin meningkat kemampuan melautnya, serta meningkatnya kesejahteraan.

Menurut dia, perhatian pemerintah daerah cukup tinggi terhadap nelayan karena setiap tahun menggulirkan bantuan alat tangkap guna meningkatkan produksi tangkapan. Saat ini, kata Rizal, produksi tangkapan ikan di 11 tempat pelelangan ikan (TPI) mencapai 7.000-8.000 ton per tahun dengan nilai yang bergulir sebesar puluhan miliar rupiah per tahun, serta melibatkan sekitar 3.600 nelayan.

Sementara itu, sejumlah nelayan pesisir tidak merayakan Hari Nelayan baik dengan peringatan upacara maupun berkumpul di tepi pantai mengingat masih dilarang untuk berkerumun guna mencegah pandemi Covid-19. "Kami berharap hari nelayan itu terus perhatian pemerintah hadir untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga nelayan, " kata Acung (50), seorang nelayan TPI Tanjung Panto, Kabupaten Lebak. ● **pra**

Pemkot Tangsel Siapkan Ring Tinju untuk Pelajar yang Suka Tawuran

TANGSEL (IM)- Maraknya aksi tawuran pelajar saat Ramadan di Kota Tangerang Selatan (Tangsel), membuat pemerintah daerah setempat berencana membangun ring tinju. Sehingga mereka bisa menyalurkan hasrat berkelahi di atas ring.

Wali Kota Tangerang Selatan (Tangsel), Benyamin Davnie mengatakan, ring tinju khusus kalangan pelajar atau remaja ini juga disediakan untuk mengurangi dan mencegah aksi tawuran yang kerap terjadi.

"Saya mau bicarakan hal tersebut dengan ketua KONI (Komite Olahraga Nasional Indonesia) Tangsel dan Kapolres, kalau memungkinkan, kenapa tidak," kata Benyamin seperti dilansir dari IDN Times, Rabu (6/4).

Menurut Benyamin, pembangunan ring itu akan dibahas Pemkot Tangsel bersama KONI. Termasuk menentukan lokasinya. "Misalnya, di aula serba guna Kecamatan Pondok Aren yang cukup luas," kata Benyamin.

Jika terealisasi, tempat tersebut juga bisa menjadi wadah penyaluran bakat para pelajar, dibanding melakukan aksi tawuran di jalanan.

Nantinya akan jadi tempat seleksi bagi mereka yang memiliki potensi untuk dapar pembinaan secara profesional. "Akan kita serahkan ke Pertina (Persatuan Tinju Nasional) Tangsel untuk dibina jadi atlet," kata Benyamin. ● **pp**

IDN/ANTARA

MASJID KELENTENG SALATIGA

Sejumlah santri membaca Alquran bersama di Masjid Kelenteng, Sidomukti, Salatiga, Jawa Tengah, Rabu (6/4). Masjid tersebut menjadi simbol keberagaman dan toleransi antarsesama.

14 Remaja Ditangkap karena Mau Tawuran Sarung di Tangerang

TANGERANG (IM)- Tawuran sarung jelang sahur kembali dilakukan sejumlah remaja di wilayah Kabupaten Tangerang. Polisi pun menangkap 14 orang yang terlibat.

Ke-14 remaja tersebut diamankan dari dua tempat berbeda. Sepuluh remaja di antaranya diamankan di Tigaraksa, sedangkan empat remaja lainnya diamankan di Balaraja, pada Selasa (5/4).

Kapolresta Tangerang, Kombes Pol Zain Dwi Nugroho, di Tangerang, Rabu (6/4), mengatakan ke 14 remaja tersebut diamankan di wilayah Katomas, Sodong, dan Tapos Tigaraksa. "Saat melaksanakan patroli mobile, personel mendapati sekelompok remaja yang sedang melakukan aksi tawuran dan perang sarung di beberapa lokasi, yaitu di kawasan Katomas, Sodong, dan Tapos," katanya pula.

Ia menjelaskan, pihaknya belum mengetahui secara pasti terkait motif para remaja yang hendak melakukan tawuran tersebut. Hanya saja, ujar dia, pada saat pengamanan itu ditemukan sejumlah barang bukti berupa sarung yang dimodifikasi dengan diikat simpul pada bagian ujung sarung berisi batu tersebut.

Dengan itulah, petugas kepolisian mencurigai para remaja itu akan melakukan tawuran yang meresahkan warga setempat. Belasan remaja itu menggunakan sarung sebagai senjata. Mereka memodifikasi sarung dan diisi dengan batu. Petugas pun mengamankan sarung itu sebagai barang bukti. "Selanjutnya akan dipanggil dan diserahkan kepada orangtua untuk membuat surat pernyataan agar tidak akan mengulangi perbuatan," tutur Zain.

Selain itu, patroli juga mengamankan lima unit sepeda motor yang tidak dilengkapi dengan surat resmi. Sepeda motor diangkut dan disita ke Polsek Balaraja. "Selanjutnya orangtua dari anak akan dipanggil untuk pembinaan," imbuhnya.

Dia menjelaskan patroli itu juga untuk mengantisipasi kenakalan remaja, aksi balap liar, dan perang petasan. "Sekaligus mengedukasi untuk selalu mematuhi protokol kesehatan dengan cara 6M yakni menggunakan masker, menjaga jarak, mencuci tangan, menghindari kerumunan, mengurangi mobilitas, dan juga mengikuti vaksinasi," ujarnya. ● **pp**